

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi [1].

Dalam menunjang aktivitas fotografi dibutuhkan sebuah tempat seperti studio foto. Studio foto merupakan sebuah ruangan yang dirancang secara khusus dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti lampu atau pencahayaan, background, dan berbagai macam setting yang dapat mendukung proses pemotretan. Pemotretan di studio foto menghabiskan waktu antara 15-30 menit di mana waktu tersebut cukup lama jika studio sedang ramai dikunjungi oleh pelanggan. Proses pemesanan mengharuskan pelanggan mengunjungi studio atau dapat menghubungi melalui WhatsApp/telepon untuk menanyakan informasi yang dibutuhkan. Namun, terkadang pihak studio tidak langsung memberikan tanggapan sehingga pelanggan harus menunggu.

Setelah peneliti melakukan pengambilan data terhadap 30 orang pengguna jasa studio foto, terdapat beberapa penyebab masalah yang terjadi yaitu tidak ada sistem yang dapat mempermudah proses pemesanan studio foto karena pemesanan hanya dapat dilakukan dengan datang langsung ke studio atau melalui WhatsApp/telepon. Selain itu, permasalahan yang lain adalah terbatasnya pelanggan dalam mencari informasi mengenai paket yang ditawarkan dan respon dari pihak studio yang lambat. Hal tersebut membuat proses pemesanan studio foto menjadi tidak efisien. Berdasarkan hasil pengambilan data, 53,33% pelanggan merekomendasikan Aretha Photo Studio sebagai

pilihan tempat melakukan foto studio di Yogyakarta. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap pihak Aretha Photo Studio Yogyakarta. Aretha Photo Studio Yogyakarta merupakan penyedia jasa studio foto profesional yang terletak di kota Yogyakarta.

Pada sistem yang sekarang Aretha Photo studio masih menggunakan pencatatan manual. Proses pembuatan laporan pun masih manual sehingga pihak Aretha Photo Studio kesulitan mengelola data customer yang masuk. Maka dari itu, perlu dilakukan pembuatan pemesanan secara online pada Aretha Photo Studio.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah pemesanan studio foto dan juga memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Adapun sistem yang akan dibangun adalah berbasis website. Lingkup fitur pada sistem informasi pemesanan studio foto di Aretha Photo Studio meliputi registrasi user sebagai customer langsung dapat melakukan pemesanan. Kemudian informasi paket foto dan tipe paket, pemesanan studio foto di mana pelanggan dapat menambahkan jumlah orang apabila melebihi kapasitas maksimum orang dari tipe paket yang ditawarkan beserta perhitungan harganya. Fitur selanjutnya yaitu reschedule yang digunakan untuk mengubah tanggal pemotretan, pembayaran dilakukan langsung lunas, notifikasi detail pemesanan dan status pembayaran yang dikirim melalui email atau nomor Whatsapp, serta konfirmasi pembayaran melalui sistem. Selain itu sistem juga dapat digunakan untuk membuat laporan transaksi.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, mempermudah proses pemesanan,

mempermudah proses konfirmasi pembayaran dan reschedule tanggal pemotretan, serta dapat meningkatkan pelayanan di Aretha Photo Studio. Dikarenakan sistem berbasis website, maka pelanggan dapat mengakses sistem ini 24 jam.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website pada Aretha Photo Studio".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

Bagaimana membuat sistem informasi berbasis website pada Aretha Foto Studio?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan menggunakan bahasa PHP.
2. Penyajian informasi penyewaan studio foto meliputi informasi studio, informasi harga paket, informasi ketersediaan jadwal, dan dapat memesan lewat website
3. Database menggunakan Mysql.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk membangun sistem informasi berbasis website pada Aretha Photo Studio, sebagai informasi penjadwalan dan paket harga. Dengan adanya sistem ini diharapkan pelanggan lebih mudah memesan atau memilih paket jasa foto yang telah disediakan diwebsite dan memesan tanpa harus ke

studio. Begitu juga pihak Aretha Photo Studio lebih mudah menerima pesanan yang masuk.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Memberikan pengalaman tentang pembuatan website studio foto juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan saya dan sebagai sumber pengetahuan.

2. Manfaat bagi Aretha Photo Studio

Sebagai alat untuk media informasi kepada pelanggan dan meningkatkan promosi pada Aretha Photo Studio.

3. Manfaat bagi pendidikan

Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara dan langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif merupakan data yang muncul berupa kata-kata dari wawancara pihak Aretha Photo Studio.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data bertujuan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan yang terdapat dalam objek penelitian, wawancara, dan internet. Hasil dari pengumpulan data akan dijadikan penunjang perancangan dan pembuatan dalam menentukan hasil akhir yang sesuai dengan kebutuhan.

1. Metode Observasi

Pada hal ini jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara langsung melakukan wawancara dari pihak Aretha Photo Studio, dan secara tidak langsung melalui refrensi dari internet.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sumber informasi terpenting untuk memperoleh data dan fakta lapangan. Dengan wawancara ini peran dari pihak Aretha Photo Studio sangat penting. Dalam penelitian ini melakukan wawancara terhadap Agung Swandjaya. Selaku pemilik Aretha Photo Studio mengatakan membutuhkan website pemesanan, agar pelanggan lebih mudah memilih jadwal dan paket itu sendiri tanpa bertanya via chat.

1.6.2 Metode Analisis

1. Mengidentifikasi permasalahan, kelemahan, dan kebutuhan dari sistem informasi dan media promosi yang ada pada Aretha Photo Studio.
2. Mengetahui visi dan misi agar proses mempromosikan perusahaan dapat tepat sasaran sesuai target pasar.

1.6.3 Metode Perancangan

1. Pembuatan desain web.
2. Menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang seperti Sublime untuk coding.

1.6.4 Metode Implementasi

Dalam penelitian ini metode implementasi yang digunakan adalah metode implementasi pengunggahan hasil akhir ke hosting.

1.7 Sistematika Penulisan

URUTAN PENULISAN SKRIPSI

1. Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka, yakni: membahas referensi-referensi yang pernah ada dengan tema sama, kemudian menguraikan teoriteori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang metodologi yang digunakan.

3. Bab III Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi antara lain: deskripsi singkat tentang obyek penelitian, kemudian tinjauan terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini di obyek penelitian (jika memiliki obyek penelitian), penulis perlu memaparkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada obyek penelitian, seperti proses bisnis perusahaan, khususnya bagian/departemen yang memiliki permasalahan, atau gambaran umum produk/jasa yang memerlukan pengembangan atau promosi, serta penyajian data-data yang dimiliki obyek, usulan solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

4. Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Bab Implementasi dan Pembahasan merupakan paparan implementasi atau paparan hasil-hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program atau produk hasil penelitian beserta pembahasannya. Untuk model development research atau pengembangan Sistem Informasi (RPL), peneliti harus menyajikan informasi hasil dari pengembangan sistem tersebut apakah sudah sesuai dengan rancangan atau ada perubahan/pengembangan dari rancangan sebelumnya, hasil implementasi rancangan hingga testing. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya, sesuai dengan kondisi. Penelitian sebelumnya harus dipaparkan pada tinjauan pustaka (Bab II).

5. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan di rumusan masalah dan mampu membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis harus menyimpulkan hasil penelitian secara objektif. Bila di Bab I penulis menggunakan hipotesis, maka jawaban hipotesis tersebut diterima atau ditolak tercantum kembali dikesimpulan.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang

diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian)

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam skripsi. Penyusun diurutkan berdasarkan urutan kutipan yang di cantumkan di bab II (standard IEEE).

Pustaka yang dikutip dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar referensi di daftar pustaka 1 (satu) spasi.

7. Lampiran

Lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrumen penelitian, listing program, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian. Lampiran diberi nomor halaman angka arab (contoh 1, 2, 3 dst) di pojok sebelah kanan bawah halaman.